

ABSTRAK

Nyeri akut merupakan respon normal akibat adanya kerusakan jaringan, namun dapat menimbulkan gangguan fisik, psikologis, maupun emosional dan tanpa manajemen yang adekuat dapat berkembang menjadi nyeri kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan *guided imagery* pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Mawar RS Islam Jemursari Surabaya.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampelnya diambil dari 2 pasien post SC dengan masalah keperawatan nyeri akut. Cara pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan rekam medik pasien.

Hasil penelitian setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi didapatkan skala nyeri Ny.N adalah 6, sedangkan Ny.E skala nyerinya 7-8. Setelah diberikan management nyeri yaitu terapi relaksasi nafas dalam dan *guided imagery*, klien mengatakan merasakan perubahan yang signifikan, pasien tampak lebih rileks setelah dilakukannya terapi selama 5 menit dan dilakukan 3 kali sehari. Pada Ny.N skala nyerinya menurun menjadi skala 2. Sedangkan pada Ny.E skalanya menurun menjadi skala 5.

Asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan pasien agar lebih maksimal khususnya pada pasien post operasi selain pengobatan farmakologis, klien dan keluarga juga dapat memanfaatkan adanya pengobatan non farmakologi seperti penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan *guided imagery*.

Kata kunci: relaksasi nafas dalam, *guided imagery*, nyeri akut, post SC